

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar pengukuran berat siswa kelas 2 Sekolah Dasar tahun ajaran 2015/2016. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) membuat siswa lebih antusias untuk belajar, karena pada pembelajarannya menerapkan belajar kelompok yang jarang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) mampu memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru sehingga pada proses pembelajaran timbul jiwa kerjasama yang baik antar siswa, yang pada awalnya siswa tidak mau disatukan dengan teman yang memiliki kemampuan belajar yang kurang baik dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa mau menerima dan bekerja sama dengan baik, hal ini dikarenakan pada proses pembelajarannya siswa diberikan motivasi untuk saling membantu dan belajar dengan teman sekelompoknya untuk mencapai nilai yang memuaskan dan nilai harapan kelompok, nilai ini diambil dari nilai individu yang diakumulasikan menjadi nilai kelompok dan nilai kelompok itu sendiri yang diambil dari sikap dan proses belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar pengukuran berat siswa kelas 2 Sekolah Dasar mengalami peningkatan yang

signifikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa presentase ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 73,91% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dari data awal presentase ketuntasan 17,39% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa, nilai presentase ketuntasan siswa meningkat pada siklus II mencapai 100% , siklus II semua siswa mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai 89,1. Nilai tertinggi yang didapatkan pada siklus I yaitu 90 sebanyak 2 orang siswa kemudian meningkat kembali pada siklus II mencapai nilai tertinggi 100 sebanyak 2 orang siswa. Nilai terendah yang didapatkan pada setiap penelitian semakin tinggi peningkatan nilai terendahnya pada siklus I nilai terendahnya 47 sebanyak satu orang siswa, dan pada siklus ke II nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 75, pada siklus II nilai terendah siswa sudah mencapai KKM.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas 2 Sekolah Dasar sebagai bahan evaluasi atau tindak lanjut pada penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk siswa, guru, dan sekolah serta pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan di sekolah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), diharapkan siswa sudah mampu memahami aturan-aturan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran STAD sehingga pada prakteknya siswa mampu bekerja sama dan belajar lebih baik dalam kelompoknya, hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Pada pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru mempertimbangkan jumlah dan karakteristik siswa pada setiap kelompok belajar, selain itu penggunaan media

sangat diperlukan pada proses pembelajaran agar siswa lebih memahami dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah lebih memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk pembelajaran siswa, sehingga harapan dan tujuan pembelajaran mudah dicapai dengan hasil yang baik dan maksimal.

4. Bagi peneliti lain

Perlu adanya penunjang lain dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media dan alat bantu belajar lainnya, sesuai dengan kreatifitas peneliti selanjutnya, supaya model pembelajaran yang sudah baik akan menghasilkan pencapaian yang lebih baik pula.